

TINGKAT DEPRESI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI

Depression Level in Nursing Students Who Are Doing Thesis

Maisarah¹; Sri Novitayani²; Rudi Alfiandi²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian Keilmuan Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: mai_sarah@mhs.unsyiah.ac.id; srinovitayani@unsyiah.ac.id; rudialfiandi@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi biasanya menghadapi beberapa kendala, jika mereka tidak dapat menangani kendala tersebut, hal ini dapat menyebabkan stres dan depresi pada mahasiswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat depresi pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi. Desain penelitian adalah *descriptive correlative* dengan pendekatan *cross sectional study*. Ada 115 mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *total sampling*. Kuesioner *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) digunakan untuk mengukur tingkat depresi pada responden. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan pengukuran frekuensi, persentase, mean dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami depresi dalam kategori normal (53,9%), yang diikuti dengan kategori ringan (19,1%) sedang (14,8%) dan berat (12,2%). Penelitian ini menyarankan kepada institusi pendidikan keperawatan untuk melakukan deteksi tingkat depresi sebagai upaya promotif dan preventif dalam meminimalisir terjadinya depresi pada mahasiswa.

Kata Kunci: Depresi, Mahasiswa tingkat akhir, Beck Depression Inventory-II (BDI-II)

ABSTRACT

Final year students who are writing a thesis usually face several obstacles, if they cannot handle the obstacles, it can cause stress and depression on thesis. The purpose of this study was to determine the level of depression in nursing students who were writing a thesis. This is descriptive correlative with a cross sectional study approach. There were 115 nursing students doing thesis who participated in this study by using total sampling as sampling technique. Using Beck Depression Inventory-II (BDI-II). To measure depression level among respondents. Analysis of the data used is descriptive statistics using measurements of descriptive statistics was used to analyse data with frequency, percentage, mean and standard deviation. The results showed that majority of respondents experience depression in the normal category (53,9%) following by mild (19,1%), moderate (14,8%) and heavy (12,2%). This study recommends to nursing education institution as well as promotive and preventive to minimize depression in students.

Keywords : *Depression, Final year students, Beck Depression Inventory-II (BDI-II)*

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam perkembangannya adalah sebagai remaja akhir atau dewasa awal yang berusia 18-21 tahun dan 22-24 tahun, mereka akan mengalami masa kuliah di suatu Universitas selama minimal tiga atau empat tahun dan akan mengakhiri masa kuliah nya dengan penyusunan tugas akhir yaitu skripsi sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana. Di fase ini biasanya membuat mahasiswa menjadi stress bahkan depresi (Panjaitan, 2014).

WHO memperkirakan pada tahun 2020, depresi menjadi penyakit dengan beban global kedua terbesar di dunia setelah jantung iskemik (WHO, 2017). Hasil Rikesdas 2018 menunjukkan prevalensi depresi di Indonesia dengan penduduk berusia 15-24 tahun sebesar 6,2%, sedangkan di Aceh pada tahun 2018 prevalensi depresi pada penduduk berusia 15-24 tahun sebesar 2,7%.

Depresi bisa terjadi di semua usia terutama pada individu yang rentan. Salah satu individu yang paling banyak mengalami depresi ialah mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ethiopia yang mendapatkan hasil bahwa depresi paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu dengan prevalensi 40,9% (Dachew, Bristegn, & Gebremariam, 2015).

Mahasiswa dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana harus menghadapi berbagai rintangan dan kendala. Skripsi ialah tugas akhir yang menjadi salah satu syarat utama bagi seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Pada fase ini

akan menjadi stresor tersendiri bagi mahasiswa tingkat akhir (Palifiana, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kedang, Nurina, & Manafe, (2020) menunjukkan hasil bahwa mahasiswa yang berada di semester 7 lebih banyak mengalami depresi berat dan sangat berat (22,3%) dibandingkan pada mahasiswa semester 3 (17,3%) dan semester 5 (4,9%).

Secara umum, mahasiswa tingkat akhir memiliki banyak hambatan dan rintangan dalam mengerjakan skripsi sampai selesai bahkan mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi ini juga mengalami kendala seperti proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan lainnya dan juga kesulitan dalam menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan untuk proses pembuatan skripsi. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada 10 mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala, mayoritas dari mereka mengatakan bahwa terdapat hambatan ketika dalam proses penyusunan skripsi, seperti kesulitan menjumpai dosen pembimbing, kurang waktu tidur, sulit untuk menemukan alat dan bahan untuk penelitian. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan melihat tingkat depresi yang dialami mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *descriptif* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2021 di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah

Kuala. Alat pengumpulan data berupa kuesioner data demografi dan *Beck Depression Inventory II* untuk mengukur tingkat depresi.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 115 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala angkatan 2017 dan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Analisa data menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan pengukuran frekuensi, persentase, mean dan standar deviasi. Penelitian ini telah mendapatkan surat lulus uji etik dari komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala.

HASIL

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terhadap 115 responden didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

a. Data Demografi

Tabel 1. Distribusi frekuensi data demografi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan

Data Demografi	f	%
Usia		
20-23 tahun	M (21,5)	SD (3,99)
Jenis Kelamin		
Perempuan	112	97,4
Laki-laki	3	2,6
Angkatan		
2017	34	29,6
2018	81	70,4
Suku		
Aceh, Gayo, Tamiang, Kluet	109	94,8
Jawa-Pakpak	1	0,9
Jawa	1	0,9
Batak, Pakpak	2	1,7
Minang, Caniago	2	1,7
Memiliki orang sebagai tempat curhat		
Ya	113	98,3
Tidak	2	1,8

Data Demografi	f	%
Tempat menceritakan masalah yang dihadapi		
Tidak ada	2	1,7
Keluarga/orang tua	48	42,0
Sahabat/teman	33	28,7
Keluarga dan teman	30	26,0
Psikiater	1	0,8
Tuhan	1	0,8

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa usia responden berusia 20-23 tahun, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan 112 (97,4%), mayoritas responden bersuku Aceh sebanyak 109 (94,8%), sebanyak 113 (98,3%) responden memiliki tempat menceritakan masalah yang dihadapi dan mayoritasnya mereka menceritakan masalah tersebut kepada keluarga atau orang tua mereka yaitu sebanyak 48 (42,0%) responden.

b. Tingkat Depresi

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat depresi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan

Kategori	f	%
Normal	62	53,9
Depresi ringan	22	19,1
Depresi sedang	17	14,8
Depresi berat	14	12,2
Total	115	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden tingkat depresi berada pada kategori normal yaitu sebanyak 62 (54,0%) responden.

PEMBAHASAN

Depresi merupakan perasaan sedih dengan menurunnya minat suatu aktivitas pada seseorang. Depresi dapat disebabkan karena permasalahan sehari-hari atau kesulitan yang dihadapi secara berulang, sehingga kesulitan tersebut menjadi ancaman bagi seseorang. Berdasarkan hasil

penelitian mayoritas responden berada pada tingkat depresi yang normal (53,9%), depresi ringan (19,1%), depresi sedang (14,8%), depresi berat (12,2%). Peneliti menyimpulkan, adanya mahasiswa yang mengalami depresi ringan, sedang dan berat (46,1%) selama mereka menyusun skripsi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solih (2018) dengan prevalensi depresi yang cukup tinggi sebesar 23,80% pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Beberapa faktor penyebab terjadinya depresi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi seperti usia, jenis kelamin, suku dan sosial support. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yaitu berusia 20-23 tahun. Stuart (2016) mengemukakan bahwa usia akan mempengaruhi individu dalam menghadapi stresor.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 97,4%. Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa perempuan memiliki kesempatan lebih besar mengalami depresi dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kedang (2020) menyebutkan bahwa jenis kelamin yang paling banyak mengalami depresi yaitu perempuan (66,7%) dibandingkan dengan laki-laki (33,3%). Stuart (2016) juga menyebutkan bahwa depresi dialami oleh laki-laki sebesar 7-12% sedangkan pada wanita sebesar 20-30%. Cynthia & Zulaikha (2009) berpendapat bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan ketika melihat teman-teman

lain yang perkembangan skripsinya melebihi dirinya, ia merasa gagal, sedih dan lebih sering merenungi situasi yang terjadi sehingga menimbulkan perasaan tidak berdaya yang dapat menyebabkan depresi.

Hasil penelitian tentang latar belakang atau suku, mayoritasnya responden bersuku Aceh yaitu sebanyak 94,8%. Peneliti berpendapat bahwa beberapa mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala melakukan Akulturasi untuk tetap menjadi bagian dari suku yang dominan dimana mahasiswa yang tinggal dengan tetap memiliki suku asal mereka sebagai identitas dirinya. Proses akulturasi dan perbedaan suku menjadi stresor tersendiri bagi mahasiswa selama menjalani pendidikan ditempat kuliahnya (Zakiyah, 2016)

Hasil penelitian menunjukkan 98,3% mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala memiliki tempat menceritakan masalah yang dihadapi yang mana mayoritas responden menceritakan masalah tersebut kepada keluarga atau orang tua (42,0%). Peran keluarga maupun orang tua dalam proses penyusunan skripsi dapat menjadi kekuatan untuk menghadapi dan mengatasi segala hambatan serta gangguan baik dari luar maupun dari dalam diri seorang individu tersebut.

Berdasarkan analisa data pada kuesioner BDI-II dengan distribusi frekuensi dan persentasi, mayoritas mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya (58,3%), memiliki minat untuk berelasi dengan orang lain atau melakukan aktifitas (68,75%), dapat mengambil keputusan sebagaimana yang biasa dilakukan (62,6%), memiliki tenaga (semangat)

seperti biasanya (55,7%), dan mampu berkonsentrasi seperti biasanya (85,2%). Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden tidak mengalami depresi yang berat dikarenakan mereka mampu menghadapi kendala dan memiliki coping yang baik selama proses penyusunan skripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala didapatkan bahwa mayoritas responden berada pada tingkat depresi yang normal yaitu sebanyak 62 (54,0%) responden, selain itu juga terdapat responden dengan depresi ringan 22 (18,2%), depresi sedang 17 (15,7%), depresi berat 14 (12,1%). Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadi nya depresi pada mahasiswa tingkat akhir seperti usia, jenis kelamin, suku, dan dukungan dari orang sekitar.

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan berpikir yang positif, sehingga dengan adanya pikiran yang positif ketika menjalani proses belajar atau penyusunan tugas akhir menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan bagi mahasiswa, bukan sebagai tuntutan sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat depresi. Selanjutnya, saran juga diberikan kepada institusi pendidikan agar hasil dapat melakukan screening tingkat depresi pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

REFERENSI

- Cynthia, T, & Zulaikha, A. (2009). *Kecenderungan Depresi Pada Mahasiswa*. Volume 3, pp, 20-21 Oktober 2009.
- Dachew, B. A., Bistegn, T. A., & Gebremariam, R. B (2015). Prevalence of mental distress and associated factors among undergraduate students of university of gondar, Northwest Eithiopia: A Cross-Sectional Institutional based study. *Plos one*.
- Kedang, E., Nurina, R., & Tallo Manafe, D. (2020). Analisis faktor resiko yang mempengaruhi kejadian depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 8(2), 87-95. <https://doi.org/10.35508/cmj.v8i2.3352>
- Palifiana. (2017). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menyusun Tugas Akhir Mahasiswa D-IV Bidan Pendidik Uniriyo Berdasarkan Karya Tulis Ilmiah*. Dipublikasikan. Diakses Maret 2021.
- Panjaitan, Y. V. Z. (2014) *Hubungan antara optimisme dengan stress pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Solih, Muhammad, Purwoningsih, Emni., Gultom, Dapot & Fujiati, Isti (2018). *Pengaruh Penulisan Skripsi Terhadap Simtom Depresi Dan Simtom Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Angkatan 2014*. Volume 2, Nomor 1, pp, 80-90.
- Stuart. G. W (2016). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*: Indonesia: Elsever.
- WHO. (2017). Depression and other common mental disorders. (WHO reference number: WHO/MSD/MER/2017/2). Geneva, Switzerland: World Health Organization.

Zakiah. (2016). *Gambaran Karakteristik Tingkat Stres, Ansietas Dan Depresi Pada Mahasiswa Kepetawatan Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. ISSN 2442-7039. Volume 2, September 2016